

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul Hubungan Pola Asuh Dengan Kenakalan Remaja Di SMK Gajahmada Metro Kecamatan Metro Barat Kota Metro Tahun 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua yang diterapkan oleh orang tua siswa adalah pola asuh permisif yaitu 128 responden (48,1%).
2. Tingkat kenakalan remaja pada siswa SMK Gajahmada Metro berada pada tingkat tinggi yaitu 92 siswa (34,6%).
3. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja pada siswa SMK Gajahmada Metro (*p value* = 0,000).

B. Saran

Saran-saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bahan pelajaran bagi peneliti untuk pengembangan wawasan mengenai pola asuh orang tua dan kenakalan pada remaja.

2. Bagi Lokasi Penelitian (Para Siswa/Remaja SMK Gajahmada Metro)

Sebagai seorang siswa/remaja hendaknya lebih bisa mandiri dan pintar memilih mana yang baik bagi dirinya dan lebih bisa memotivasi diri. Terutama bila siswa/remaja itu berada dalam lingkungan keluarga yang menrapkan pola asuh orang tua yang permisif. Lebih selektif dan berhati – hati dalam bergaul dan melakukan kegiatan. Agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Lakukanlah hal – hal yang positif, jauhi segala sesuatu yang negatif .

3. Bagi Institusi Pendidikan (Para Dewan Guru SMK Gajahmada Metro)

Bagi para dewan guru untuk lebih mengawasi dan membimbing kegiatan – kegiatan siswa di sekolah agar tidak melakukan hal yang negatif baik di sekolah maupun di luar sekolah. Agar menurunkan tingkat kenakalan remaja. Karena guru adalah sebagai pengganti orang tua siswa baik berada di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

4. Bagi Orang Tua Siswa Remaja

Para orang tua hendaknya menghindari penerapan pola asuh yang berdampak kurang baik bagi remaja, dan lebih pintar memilih dan menerapkan pola asuh yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak, sehingga diharapkan nantinya remaja akan benar-benar menjadi generasi penerus bangsa yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama serta berakhlakul karimah. Lebih memberikan perhatian dan pengawasan pada remaja dan juga lebih responsif ketika anak membutuhkan bimbingan untuk menjalani kehidupan. Pola asuh

semacam ini dapat membantu remaja menyalurkan dorongan agresinya serta rasa ingin tahunya ke arah yang lebih tepat sehingga kecenderungan untuk berperilaku delikueni pada remaja pun berkurang. Orang tua juga harus waspada dengan tingkah laku anak remaja yang kurang wajar, anak segera diajak komunikasi untuk mengetahui apa yang terjadi sehingga anak tidak terlanjur melakukan perbuatan yang negatif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan kepribadian dengan kenakalan remaja.